

DARLINK AMANAH

Syariah

April 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 10%
Reksa Dana	90% - 100%

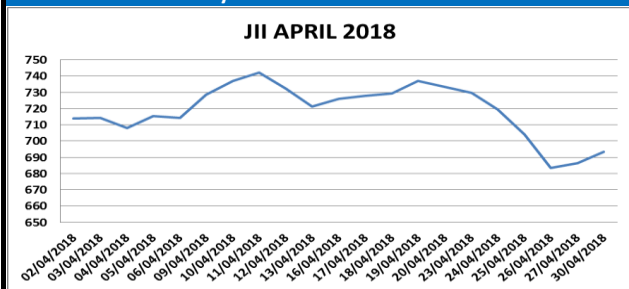
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 4.892.283.483,94
Jumlah Outstanding Unit	: 4.926.676,6134
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

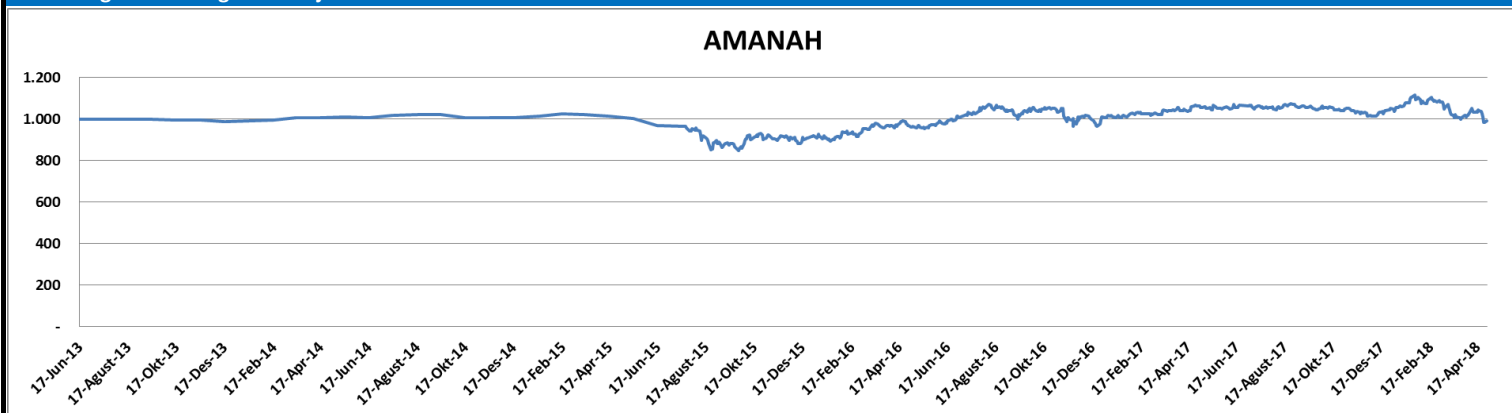
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

-6.51%

NAB/Unit

Bulan ini :

-1.26%

993.019

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMANAH	-1,26%	-9,58%	-4,71%	-5,48%	-6,51%	-0,70%
Tolok Ukur *)	-1,45%	-8,37%	-2,65%	-4,70%	-2,04%	-

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang	0.00% - 20.00%
Saham	80% - 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Astra International Tbk. PT
- 2 Indofood Sukses Makmur Tbk.PT
- 3 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
- 4 Unilever Indonesia Tbk PT
- 5 United Tractors Tbk PT

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII), berakhir menguat hampir satu persen pada perdagangan 30 April 2018, JII ditutup menguat 0,98% atau 6,75 poin di level 693,22. Dari 30 saham syariah yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, 20 saham syariah yang menguat, 8 saham melemah, dan 2 saham stagnan. Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM) yang menguat 2,68% menjadi pendorong utama terhadap pelemahan JII pada akhir perdagangan, diikuti ICBP (+6,12%) dan INDF (+2,95%). neraca perdagangan Indonesia pada April 2018 mencatat defisit besar, mencapai US\$ 1,63 miliar. Selain karena lonjakan impor yang signifikan, defisit tersebut terjadi karena turunnya ekspor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai ekspor April 2018 sebesar US\$ 14,47 miliar, turun 7,19% dibanding bulan Maret 2018 dan tumbuh 9,01% year on year (YoY). penurunan ekspor April dibanding Maret ini terjadi baik pada ekspor migas maupun non migas, yang masing-masing sebesar 11,32% dan 6,8%. Ekspor migas yang turun disebabkan oleh penurunan pada ekspor hasil minyak dan minyak mentah, tapi ekspor gas naik. Sementara ekspor non migas yang turun disebabkan oleh penurunan ekspor pengolahan dan pertambangan. (Sumber: Bloomberg).